



Perkumpulan  
Assessment Center  
Indonesia



# KONGRES NASIONAL IV ASSESSMENT CENTER INDONESIA 2015

Selasa-Kamis, 15-17 September 2015

Trans Luxury Hotel Bandung

# Pedoman dan Etika Pelaksanaan Assessment Center di Indonesia

Vina G. Pendit

Bandung, 15 September 2015

# Agenda

- ❖ Sejarah Assessment Center di Indonesia
- ❖ Pedoman & Etika Pelaksanaan AC di Indonesia
- ❖ Tentang PASSTI



# SEJARAH ASSESSMENT CENTER DI INDONESIA

2001

Task force – assessment centre dibentuk dengan bantuan Prof George Thornton untuk merumuskan Etika Pelaksanaan Assessment Center di Indonesia

Bersama Prof George Thornton, Vina G. Pendit membawa draft Etika Pelaksanaan Assessment Center di Indonesia dalam forum Assessment Center Congress ke 29 di Frankfurt, Jerman. Di saat yang bersamaan Jeroen Seegers membawakan tentang Etika Pelaksanaan Assessment Center di Eropa.

1990

Dibantu oleh DISPSIAD, TELKOM mulai menerapkan dan memperkenalkan metode Assessment Center kepada berbagai organisasi di Indonesia.

1993

Pertama kali mengikuti Kongres Internasional Assessment Center di Atlanta USA – Mr. Fajar Bastaman disponsori oleh Prof. George Thornton II tentang: perkembangan Assessment Center di Indonesia.

1986

Ide tentang perlunya Assessment Center di TELKOM oleh Fajar Bastaman

1988

Pendirian Assessment Center untuk Telkom dibantu oleh Development Dimensions International (DDI)

2013

Kongres Nasional III Assessment Center di Jakarta 21 – 23 Mei 2013

2012

Ditetapkannya assessment center sebagai metode pengangkatan anggota direksi BUMN berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN

2015

**Kongres Nasional IV Assessment Center di Bandung 15-17 Sept 2015**

2005

Kongres Nasional I Assessment Center di Bandung 23 – 25 Agustus 2005

BUMN mulai menggunakan assessment center sebagai metode seleksi di level direksi

2004

12 Oktober 2004 Launching Etika Pelaksanaan Assessment Center di Indonesia

2007

Kongres Nasional II Assessment Center di Jakarta 24 – 26 Juli 2007

2009

Roadshow AC, Surabaya 13 Agst 2009

# LATAR BELAKANG



1

Pengembangan SDM dibutuhkan di seluruh organisasi (Pemerintahan, BUMN, dan Perusahaan Swasta).

---

2

Metode assessment center menjadi salah satu cara untuk tercapainya tujuan tersebut.

---

3

20 September 2001, dibentuk gugus tugas penyusunan pedoman dan Etika Pelaksanaan assessment center di Indonesia.

---

# ASSESSMENT CENTER

Assessment Center adalah evaluasi perilaku yang terintegrasi yang menggunakan berbagai teknik evaluasi yang dirancang untuk mengukur kompetensi yang dibutuhkan untuk sukses dalam pekerjaan.



# 10 ELEMEN ASSESSMENT CENTER

- Analisa Jabatan
- Klasifikasi perilaku
- Teknik assessment
- Menggunakan lebih dari satu teknik assessment.
- Simulasi
- Assessor
- Pelatihan assessor
- Rekaman perilaku
- Laporan
- Integrasi data

- ANALISA JABATAN

A group of seven business professionals in silhouette, standing in a line. They are dressed in professional attire, including suits and dresses. Some are holding briefcases or folders. The background is a light blue gradient.

mengetahui dimensi, kompetensi, atribut dan indeks kinerja yang disyaratkan untuk sukses dalam suatu pekerjaan.

Jenis Analisa Jabatan yang dilakukan tergantung pada tujuan Assesmen; kompleksitas pekerjaan; kecukupan informasi.

Jika hendak menggunakan hasil riset dan Analisa Jabatan yang lalu untuk suatu pekerjaan baru, harus ada sejumlah bukti yang menyatakan perbandingan; kesamaan dan kemiripan dari kedua pekerjaan tersebut.

Setiap kompetensi yang dihasilkan melalui analisa jabatan atau prosedur lainnya harus dalam bentuk kategori perilaku yang spesifik yang dapat diamati dalam assessment center



## ■ KLASIFIKASI PERILAKU



Perilaku yang ditampilkan oleh peserta harus diklasifikasikan dalam kategori yang berarti dan relevan seperti dimensi, atribut, karakteristik; kompetensi.



## MENGGUNAKAN LEBIH DARI SATU TEKNIK ASSESSMENT

---

Teknik Multiple Assessment (penggunaan lebih dari satu macam teknik) : mencakup penggunaan tes yang berhubungan dengan pekerjaan, wawancara, kuesioner, dan simulasi.

Teknik assessment dipilih guna menampilkan perilaku yang telah ditentukan.

Penggunaan penilaian diri sendiri atau kuesioner 360° juga dapat digunakan sebagai salah satu teknik assessment.

360°

## ■ SIMULASI

---

Teknik assessment harus meliputi sejumlah simulasi yang berkaitan dengan pekerjaan guna memberikan peluang untuk mengamati perilaku peserta dalam setiap kompetensi/dimensi yang dinilai.

---

Minimal satu simulasi yang berhubungan dengan pekerjaan yang dilakukan dalam suatu Assessment Center.

---

Simulasi adalah suatu latihan yang dirancang sebagai suatu stimulus untuk menampilkan perilaku yang berhubungan dengan dimensi dalam pekerjaan yang mengharuskan peserta untuk berespon dalam bentuk perilaku pula.



## ■ ASSESSOR

Penggunaan beberapa assessor dalam suatu Assessment Center merupakan suatu **keharusan**.

Pada waktu menyeleksi assessor (penilai) perlu diperhatikan karakteristik dari assessor (penilai) dari segi keragaman ras; latar belakang etnis; usia; jenis kelamin; tingkatan dalam organisasi dan pengalaman kerja sebelumnya.

Penggunaan komputer dalam mengevaluasi dapat dilakukan jika dapat dibuktikan bahwa program komputer yang digunakan dapat melakukan evaluasi sebaik yang dilakukan oleh manusia.



## ■ ASSESSOR

Rasio antara jumlah peserta dengan jumlah assessor tergantung pada jenis simulasi yang digunakan; dimensi/kompetensi yang dievaluasi; peran para assessor; jenis data integrasi yang dilakukan; pengalaman assessor; banyaknya pelatihan yang didapat assessor dan tujuan dari dilaksanakannya Assessment Center.

Rasio yang umum antara peserta dan assessor adalah 1 orang peserta dinilai oleh minimal 2 orang assessor .

Atasan langsung peserta tidak dapat dijadikan assessor jika tujuan Assessment Center adalah untuk promosi karyawan.



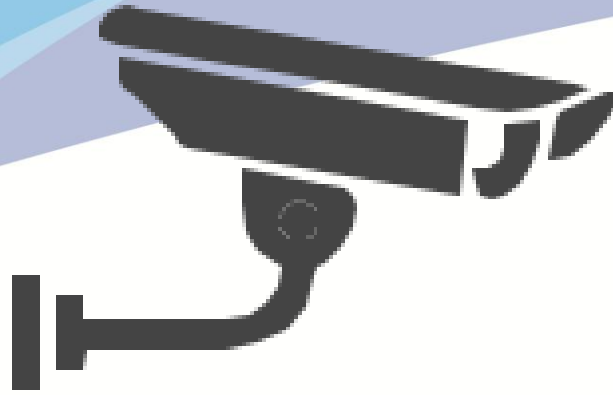
## ■ PELATIHAN ASSESSOR

---

Assessor harus memperoleh pelatihan yang seksama serta mereka mampu memperlihatkan kinerja yang disyaratkan untuk menjadi assessor sebelum berpartisipasi dalam suatu Assessment Center.

Pelatihan ini dirancang khusus yang durasinya tergantung pada durasi program Assessment Center itu sendiri.





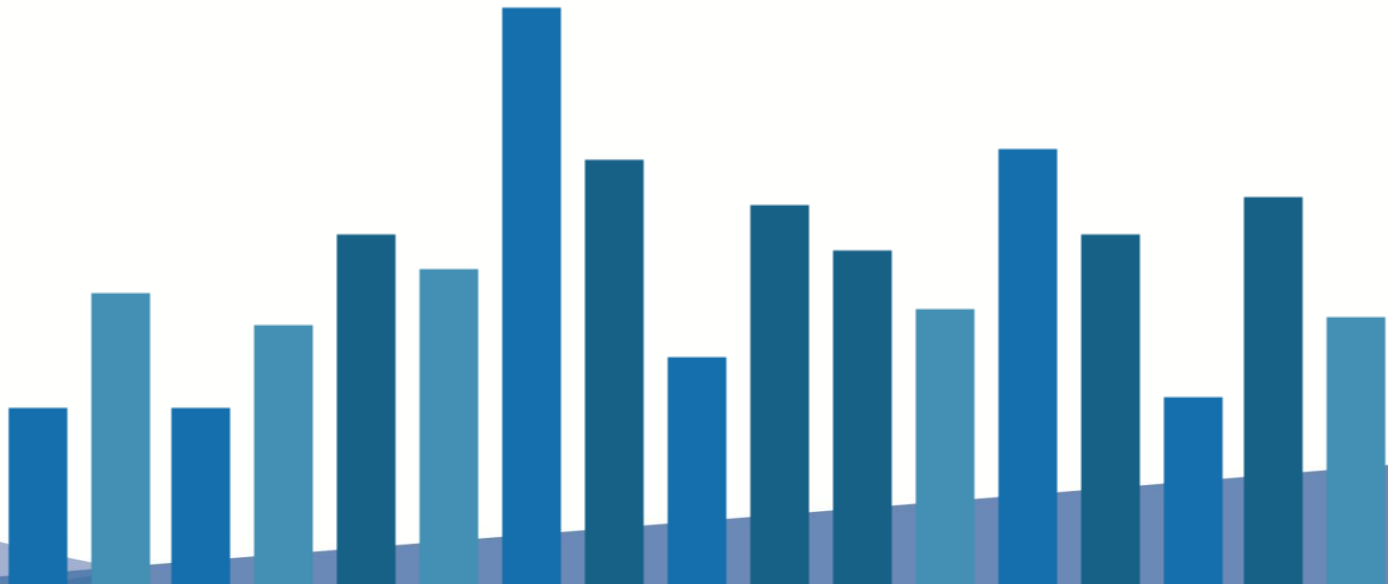
## ■ REKAMAN PERILAKU

Prosedur yang sistematis harus digunakan oleh Assessor guna merekam observasi perilaku pada saat simulasi berlangsung. Prosedur ini mencakup berbagai teknik seperti catatan tertulis; formulir observasi perilaku berskala; atau formulir observasi berupa daftar perilaku.

Rekaman Audio dan video juga dapat digunakan sehingga dapat dievaluasi kemudian.

## ■ LAPORAN

Assessor harus membuat laporan dari hasil observasi yang dilakukan sebelum data integrasi ataupun integrasi secara statistik.



## ■ INTEGRASI DATA

Proses integrasi perilaku peserta harus dilakukan atas dasar seluruh informasi yang telah dikumpulkan oleh Assessor, atau dilakukan melalui proses integrasi secara statistik yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Selama proses integrasi, assessor harus menyampaikan informasi yang ia peroleh sehubungan dengan suatu Dimensi/kompetensi tertentu serta tidak menyampaikan informasi lain yang tidak berhubungan dengan tujuan Assessment Center.

- KERAHASIAAN



Keseluruhan proses dan hasil Assessment Center harus dapat dijamin kerahasiaannya.



**TOP SECRET**

# AKTIVITAS YANG TIDAK TERGOLONG ASSESSMENT CENTER

- Tidak ada simulasi perilaku
- Panel interview
- Menggunakan satu teknik pengukuran saja
- Menggunakan tes tertulis saja
- Hanya dievaluasi oleh seorang assessor
- Tidak ada integrasi data
- Lokasi fisik yang tidak mencakup 10 elemen assessment center

# HAL-HAL PENTING BAGI PENGGUNA ASSESSMENT CENTER

- Tujuan
- Peserta
- Assessor
- Penggunaan Data
- Kualifikasi Konsultan atau Perancang Program Assessment
- Validasi



Perkumpulan  
Assessment Center  
Indonesia

# PEMBERITAHUAN KEPADA PESERTA



Hal-hal yang harus tercakup dalam pemberitahuan pada peserta:

1. Tujuan & Kegunaan Assessment.
2. Dasar seleksi peserta dipilih untuk mengikuti program.
3. Pilihan peserta atas keikutsertaannya.
4. Staf yang terlibat sebagai assessor.
5. Materi yang akan dikerjakan peserta.
6. Penggunaan hasil assessment dan jangka waktunya.
7. Kapan & bagaimana bentuk umpan balik.
8. Prosedur re-assessment (bila diperlukan).
9. Akses untuk mengetahui hasil assessment center.
10. Orang yang bertanggung jawab dalam menyimpan hasil assessment center.

# VALIDASI

**VALID**

Proses validasi dari program assessment center penting dilakukan untuk memastikan hubungan antara dimensi, atribut atau kompetensi dengan simulasi sudah sesuai.

1. Peserta berhak mendapatkan umpan balik.
2. Hasil assessment peserta terjamin kerahasiaannya.
3. Peserta berhak mengetahui catatan apa saja yang dikumpulkan & digunakan.
4. Peserta berhak mengetahui bila data hasil assessment digunakan selain untuk tujuan awal.
5. Peserta berhak mendapatkan perlakuan yang sama, tidak ada diskriminasi SARA
6. Peserta berhak mengetahui tujuan proses Assessment Center yang dijalankannya.



## Latar Belakang

- Perkembangan AC
- Gugus Tugas
- Kongres Nasional AC Indonesia I

(Perkumpulan Assessment Center Indonesia)

## Maksud

- Menghimpun unsur-unsur yang ada dalam masyarakat yang ingin berkontribusi dalam upaya melestarikan dan meningkatkan kualitas Assessment Center Indonesia

(Perkumpulan Assessment Center Indonesia)

## Tujuan

- Menyelenggarakan kegiatan untuk menyebar luaskan metoda AC
- Menyelenggarakan upaya untuk meningkatkan mutu penerapan metoda AC oleh penyelenggara jasa AC
- Menyelenggarakan kegiatan untuk saling membagi pengalaman dalam rangka meningkatkan kualitas hasil AC
- Menyelenggarakan kegiatan sosialisasi Etika Pelaksanaan AC Indonesia
- Menjalin hubungan dengan lembaga penyelenggara AC, dalam/luar negeri

## Nilai / Landasan Kerja

- Komitmen, kerjasama dan kepedulian terhadap mutu

(Perkumpulan Assessment Center Indonesia)

## Tugas Perkumpulan

- Menyelenggarakan Kongres Nasional AC
- Mengembangkan Etika AC
- Akreditasi
- Menyebar luaskan AC
- Membangun website
- Mendorong penelitian
- Melakukan kerja sama
- Melakukan kegiatan lain

# PASSTI

(Perkumpulan Assessment Center Indonesia)

Organisasi dan individu yg terlibat dalam PASSTI :

1. **PT. Telkom**
2. **Daya Dimensi Indonesia (DDI)**
3. **Bina Potensia Indonesia (BPI)**
4. **Bank BNI 46**
5. **GAIA Solution**
6. **PT. Posindo**

Didirikan di Bandung tgl 10 Feb 2006

Sekretariat :

Gd Assessment Center PT. Telkom

Jl. Kpt Tendean No. 1 Bandung



Perkumpulan  
Assessment Center  
Indonesia

# Q & A